

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) berperan krusial dalam sektor bisnis dan keuangan dengan tugas utama melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan. Audit yang dilaksanakan oleh KAP berfungsi untuk menghasilkan opini yang bersifat profesional dan objektif, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh berbagai pihak seperti investor, kreditur, dan otoritas pengawas.

Menurut Zaleha & Novita (2021), kinerja auditor mencerminkan hasil yang dicapai dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab. Kinerja ini menjadi ukuran untuk menilai keberhasilan pekerjaan. Konflik audit bisa muncul ketika auditor harus melaporkan temuan yang dapat berdampak buruk pada penilaian kinerja manajemen. Tekanan atau imbalan dari pihak yang diaudit dapat memengaruhi objektivitas auditor. Kinerja auditor kini menjadi perhatian profesional yang menginginkan pemerintahan yang bersih.

Pada 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan terkait audit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) periode 2014–2019. OJK menemukan bahwa auditor gagal mengungkapkan manipulasi laporan keuangan, termasuk pencatatan polis yang tidak sesuai sehingga menggambarkan kondisi perusahaan lebih baik dari kenyataan. Selain pencabutan izin KAP, dua auditor utama dari KAP tersebut juga dikenai sanksi pembekuan izin praktik selama 15 bulan. Kasus ini menyoroti pentingnya profesionalisme, independensi, dan etika auditor untuk memastikan hasil audit yang akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Hariyanti & Mustikawati (2019), profesionalisme mencerminkan komitmen seseorang dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Profesionalisme yang baik penting bagi auditor karena mendorong kemajuan dalam profesi dan perusahaan (Ernita, 2020). Auditor profesional menunjukkan kemandirian dalam memberikan opini objektif dan melaporkan masalah secara jujur tanpa dipengaruhi oleh keinginan organisasi.

Independensi auditor mencerminkan sikap tidak terpengaruh dan tidak berpihak. Auditor harus objektif dalam menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh klien (Riana, 2019). Sikap independen ini penting untuk memastikan auditor memberikan opini yang jujur tanpa terpengaruh oleh kepentingan klien atau pengguna laporan, yang berpengaruh pada keberhasilan tugas auditor.

Etika profesi memainkan peran yang signifikan dalam menentukan kualitas kerja seorang auditor. Nilai-nilai etika profesi mencakup kepribadian, keterampilan, tanggung jawab, dan penerapan kode etik (Jerry, 2020). Auditor yang menjalankan etika profesinya dengan baik dapat meningkatkan kinerjanya dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat atau perusahaan. Etika profesi juga penting untuk membangun keyakinan dan kepercayaan publik. (Marselinus, 2020).

Tekanan anggaran waktu menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam terjadinya penyimpangan, sebagaimana diungkapkan oleh Hidayanti et al. (2022). Keterbatasan waktu dan kompleksitas tugas yang diberikan pada auditor dapat memicu terjadinya penyimpangan dalam pekerjaan. Auditor sering menghadapi tugas yang banyak dan sulit, yang saling terkait dan tidak terstruktur, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dan mempengaruhi kinerja (Sihombing, 2019).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena permasalahan yang tertera diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh profesionalisme, independensi, etika profesi dan tekanan anggaran waktu terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan”**

I.2. Teori Pengaruh

I.2.1. Teori Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme mencakup kemampuan intelektual tinggi, pelatihan khusus, dan pemikiran kreatif dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai keahlian (Ernita, 2020). Auditor dengan profesionalisme tinggi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diperiksa. Semakin baik perilaku profesional auditor, semakin memuaskan hasil kinerjanya (Alfraihat, et al 2021)

I.2.2. Teori Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi auditor yang tinggi meningkatkan kinerja audit. Auditor yang Professional tidak terpengaruh oleh klien, sehingga menghasilkan audit yang lebih berkualitas dan akurat (Harahap, 2019). Jika independensi terganggu oleh hubungan pribadi, konflik kepentingan, atau tekanan, kualitas audit akan menurun (Rizki, 2019).

I.2.3. Teori Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor

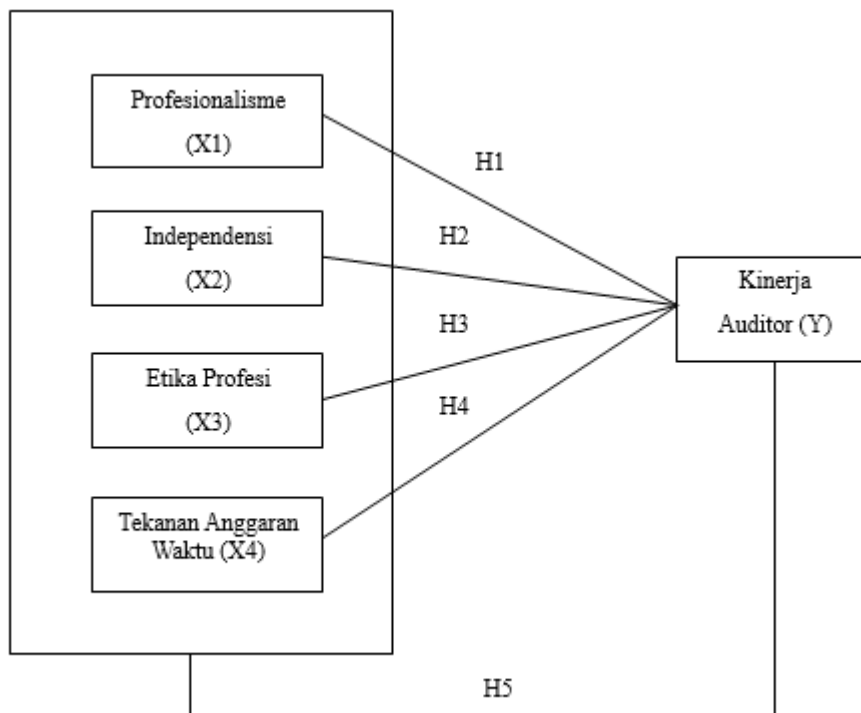
Etika profesi memegang peranan penting dalam kinerja auditor. Auditor yang memahami dan menerapkan kode etik dengan baik dapat memberikan kinerja yang memuaskan (Farhan, 2020). Pemahaman etika membantu auditor bertindak bijaksana dan sesuai dengan standar akuntansi. Pelanggaran etika profesi akan menurunkan kualitas kinerja auditor (Adiko & Astuty, 2019).

I.2.4. Teori pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor

Pengelolaan waktu yang tepat dalam menentukan biaya audit dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja auditor (Reyhan Jordy, 2023). Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kinerja audit dengan mengurangi waktu untuk memeriksa dokumen secara mendalam, lebih fokus pada kecepatan daripada akurasi, dan menghalangi auditor

menemukan kesalahan mendalam. Meskipun efisiensi waktu penting, tekanan waktu berlebihan dapat menurunkan kualitas audit dan mengganggu tujuan pengawasan (Hidayanti et al., 2022).

I.3. Kerangka Konseptual



I.4. Hipotesis Penelitian

H1 : Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan

H2 : Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan

H3 : Etika profesi berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan

H4 : Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan

H5 : Profesionalisme, Independensi, Etika profesi, Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kinerja auditor pada KAP di Wilayah Kota Medan